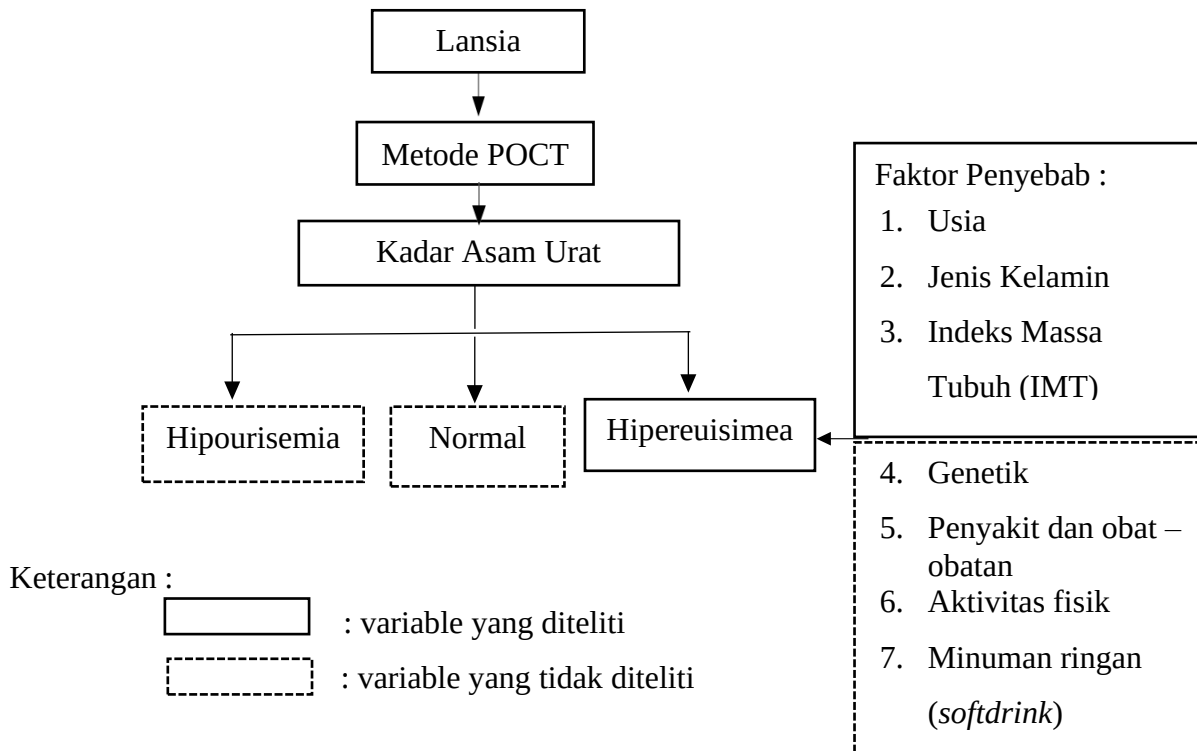


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini mengidentifikasi, mereka yang berusia 60 tahun atau lebih dan mendekati akhir siklus hidupnya disebut sebagai lansia. Pada titik ini, lansia lebih rentan terhadap berbagai penyakit, yang sebagian besar disebabkan oleh hilangnya massa tubuh akibat penuaan. Asam urat, yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama hipourisemia (kadar asam urat rendah), kadar asam urat normal, dan hiperurisemia (kadar asam urat tinggi), kadar asam urat merupakan salah satu penyakit yang sering ditemukan pada lansia. Kenaikan kadar asam urat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini, seperti usia, jenis kelamin, serta indeks massa tubuh (IMT). Di samping itu, ada faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini, seperti faktor genetik, penyakit yang ada sebelumnya, penggunaan obat-obatan, pola aktivitas fisik, dan konsumsi minuman ringan.

B. Variabel penelitian dan definisi operasional

1. Variabel

Penelitian ini akan mengkaji beberapa variabel, yaitu kadar asam urat pada lansia, usia, jenis kelamin, serta indeks massa tubuh (IMT).

2. Definisi oprasional

Definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Asam Urat	Pada orang dewasa lanjut usia, pemeriksaan kadar asam urat di darah dilakukan dengan mengukur nilai dalam miligram per desiliter. Namun, hasil tes ini terkadang menunjukkan hiperurisemia meskipun secara klinis dianggap normal.	Observasi dan Pemeriksaan dengan metode POCT	Ordinal Normal : a. Laki - laki: 3,4–7,0 mg/dL b. Perempuan : 2,4–6,0 mg/dL
Usia	Rentang usia responden ditentukan berdasarkan selisih antara tahun kelahiran dan tahun pelaksanaan wawancara. Penelitian ini secara khusus melibatkan individu yang telah memasuki usia 60 tahun atau lebih, sebagai bagian dari kelompok lansia yang menjadi fokus kajian.	Wawancara	Ordinal a. Usia Pertengahan : 45 – 59 tahun. b. Lanjut Usia : 60 – 74 tahun. c. Lanjut Usia Tua : 75 – 90 tahun. d. Usia Sangat Tua : di atas 90 tahun.
Jenis Kelamin	Di digunakan untuk membedakan jenis kelaminnya yaitu laki-laki dan perempuan secara biologis.	Wawancara	Nominal a. Laki – laki b. Perempuan

1	2	3	4
IMT (Indeks Masa Tubuh)	Indeks Massa Tubuh (IMT) diperoleh melalui perhitungan antara berat badan dan tinggi badan seseorang. IMT dianggap berada dalam kategori normal apabila nilainya berada pada kisaran 18,5 hingga 22,9 kg/m ² . Rentang ini digunakan sebagai acuan untuk menilai status gizi dan potensi risiko kesehatan.	Observasi dan pengukuran	Ordinal a. Berat badan kurang : < 18,5 kg/m ² b. Kisaran normal : 18,5 - 22,9 kg/m ² c. Berat badan lebih : >23,0 kg/m ² d. Beresiko : 23,0 - 24,9 kg/m ² e. Obesitas I : 25,0 - 29,9 kg/m ² f. Obesitas II : >30 kg/m ²

Sumber : (World Health Organization, 2014)